

PEMBEKALAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA TERHADAP SISWA-SISWI SMA PELITA KASIH JAKARTA

Maissy Moria Marcella¹ & Emilia Sastrasasmita²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: maissy.125210182@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: Emillias@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The MBKM team carries out training on assistance activities in educational units. The MBKM team carried out this activity with the intention of being a lecture activity. The partner is SMA Pelita Kasih Jakarta. The first step was to carry out a survey to find the problems faced by partners, namely SMA Pelita Kasih Jakarta. The problem that partners found in the accounting material at Pelita Kasih High School was that they journaled transactions incorrectly and they had not received in-depth service company accounting material. The basic foundation in understanding accounting is the ability to journal transactions correctly. The solution provided by the teaching team to partners is theoretical provision about journals and discussion of accounting questions in service companies. The purpose of this visit is to look for partner problems. Based on the results of discussions with the school, the problem partners face in studying accounting subjects is difficulty in understanding service company accounting. Based on the Education Unit Level Curriculum (KTSP), the accounting material for service companies is the application of the service company accounting cycle which begins with recording evidence of transactions, and ends with the preparation of financial reports consisting of a balance sheet, profit and loss report and capital changes report. To complete the training process, the teaching team created modules related to theory and examples as well as practice questions. Training is provided face-to-face at Pelita Kasih High School, Jakarta.

Keywords: accounting cycle, service company, training, accounting

ABSTRAK

Tim MBKM melakukan pelatihan kegiatan asistensi di satuan pendidikan. Tim MBKM melakukan kegiatan ini dengan maksud sebagai salah satu kegiatan perkuliahan. Mitra adalah SMA Pelita Kasih Jakarta. Tahap awal dilaksanakan survei untuk mengetahui masalah yang dialami mitra, yakni SMA Pelita Kasih Jakarta. Permasalahan yang ditemukan dalam materi akuntansi di sekolah SMA Pelita Kasih yaitu dalam menjurnal transaksi yang belum tepat atau belum memperoleh materi akuntansi perusahaan jasa dengan lebih dalam. Landasan dasar pada pemahaman akuntansi yaitu potensi menjurnal transaksi secara tepat. Solusi yang diberikan tim pengajar pada mitra yaitu pembekalan teori terkait jurnal maupun pembahasan soal akuntansi dalam perusahaan jasa. Kunjungan ini memiliki tujuan guna menelusuri masalah mitra. Berlandaskan hasil diskusi dengan pihak sekolah, masalah yang dialami mitra untuk mempelajari mata pelajaran akuntansi yaitu kesulitan dalam memahami akuntansi Perusahaan jasa. Berlandaskan KTSP materi akuntansi perusahaan jasa merupakan pengimplementasian siklus akuntansi perusahaan jasa yang dimulai dengan mencatat bukti transaksi, lalu diakhiri dengan menyusun laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi, neraca maupun laporan perubahan modal. Guna memperlengkap proses pelatihan, tim pengajar menyusun modul yang berkaitan dengan contoh serta teori dan latihan soal. Pelatihan diberi secara tatap muka di SMA Pelita Kasih Jakarta.

Kata Kunci: siklus akuntansi, perusahaan jasa, pelatihan, akuntansi

1. PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sebuah proses melakukan pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, pengelolaan, penyajian data, kejadian dan transaksi yang berkaitan dengan keuangan dan kemudian bisa dipergunakan dengan mudah dan bisa dipahami dalam penentuan keputusan dan tujuan yang lain. Akuntansi memiliki asal kata dari *accounting* dengan arti bahasa Indonesia yaitu mempertanggungjawabkan ataupun menghitung.

Sebagaimana dunia usaha yang senantiasa mengalami perkembangan pesat, maka akuntansi merupakan elemen penting yang harus diperhatikan. Untuk perusahaan jasa, pemahaman yang lebih dalam terkait akuntansi sebagai kunci dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif.

Akuntansi perusahaan jasa mencakup sekumpulan kebijakan, proses, dan prinsip yang dipakai dalam mengelompokkan, merekam, melaporkan, menganalisis kegiatan keuangan perusahaan. Selaku entitas yang beroperasi pada sektor jasa, perusahaan jasa tidak sama dengan perusahaan manufaktur yang menghasilkan barang fisik. Perusahaan jasa tidak mempunyai produk atau persediaan yang bisa disimpan ataupun diamati secara fisik. Sedangkan, nilai yang dihasilkan perusahaan jasa berkaitan dengan pelayanan yang diberikannya pada konsumen.

Sugiri dan Riyono (2008, h.1) memberikan penjelasan bahwa akuntansi diartikan dengan sebuah aktivitas jasa yang memiliki fungsi menyediakan informasi kuantitatif, terkhusus yang berhubungan dengan keuangan. Informasi tersebut diharap bisa dijadikan masukan pada proses penentuan keputusan rasional juga ekonomik. Berikut adalah sejumlah contoh keputusan ekonomik yaitu : (a) Menolak ataupun menerima permintaan kredit; (b) Melepaskan kembali ataupun mempertahankan saham yang saat ini dimilikinya; dan (c) Mengeluarkan saham ataupun obligasi guna menarik dana melalui masyarakat.

Akuntansi mencakup 3 komponen utama diantaranya :

- 1) *Input* (masukan) : seperti transaksi, yakni kejadian bisnis dengan sifat keuangan;
- 2) *Proses* (prosedur) : mencakup beberapa fungsi mulai mengidentifikasi transaksi hingga menyajikan informasi keuangan. Proses utama akuntansi yakni pencatatan yang mencakup 2 fungsi yakni pemindahbukuan beserta penjumlahan; dan
- 3) *Output* (keluaran) : seperti informasi keuangan misalnya laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, laporan arus kas, maupun perubahan posisi keuangan. Aktivitas bisnis dalam bidang jasa, dagang, manufaktur dengan skala menengah, besar dan kecil mempergunakan akuntansi untuk membuat laporan keuangan. Akuntansi dibutuhkan oleh seluruh bentuk bisnis yang ingin mendapatkan manfaat melalui laporan keuangan.

Kegiatan yang dilakukan untuk menanggapi temuan masalah yang dihadapi mitra yaitu dengan beberapa prosedur. Prosedur pertama yang dilakukan tim program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah melaksanakan kunjungan ke SMA Pelita Kasih Jakarta guna memahami masalah yang dihadapi peserta didik pada pelajaran ekonomi terkhusus ekonomi. Berdasarkan kunjungan ini, diperoleh hasil diskusi yaitu dipahami bahwa peserta didik telah mendapatkan topik persamaan akuntansi juga mencatat jurnal serta valuasi guru ekonomi pada pelajaran akuntansi, peserta didik terjadi hambatan saat menyusun jurnal akuntansi secara tepat. Peserta didik yang akan berpartisipasi pada kegiatan ini merupakan siswa-siswi kelas 12 IPS. Siswa-siswi harus dibekali wawasan dalam melakukan pencatatan jurnal secara tepat terkhusus bagi akuntansi perusahaan jasa. Materi pelatihan diharap bisa mengembangkan kualitas lulusan SMA Pelita Kasih Jakarta.

2. METODE PELAKSANAAN

Aktivitas asistensi mengajar dalam satuan Pendidikan SMA Pelita Kasih Jakarta dilakukan setiap hari Jumat, pukul 11:20 sampai 12:40 WIB bertempat di kelas 12 IPS 2 dan pukul 13:00 sampai 14:20 WIB di kelas 12 IPS 1. Proses kegiatan MBKM ini dilakukan selama kurang lebih 160 menit sebanyak 2 kelas.

Tahap dalam pelaksanaan kegiatan MBKM asistensi mengajar di mitra ini yaitu:

- 1) Pelatih menjelaskan materi melalui buku. Pelatih menerangkan beban usaha yang biasanya dialami dalam perusahaan jasa juga cara melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal. Beban usaha diantaranya beban sewa kantor, beban gaji karyawan, beban utilitas, dan beban perlengkapan. Munculnya piutang usaha maupun hutang usaha dan jurnal pelunasan

akan dibahas pula pada pelatihan ini. Materi dijelaskan berbentuk teori maupun contoh soal maka lebih mempermudah peserta didik guna memahami materi pelatihan;

- 2) Sesudah memberikan materi terkait jurnal akuntansi secara umum doharap siswa telah mempunyai pemahaman yang tepat untuk menyusun jurnal umum. Pelatih mengajak siswa-siswi membahas soal latihan;
- 3) Pelatih mengadakan sesi tanya jawab;
- 4) Sesudah seluruh materi diajarkan, tim MBKM memberi soal kuis untuk timbal balik guna memahami pemahaman siswa siswi SMA Pelita Kasih Jakarta sesudah ini; dan
- 5) Berdasarkan pertemuan terakhir, data dikumpulkan dengan melakukan penyebaran *kuesioner* terkait manfaat beserta hasil dari pembekalan materi akuntansi yang diterangkan pada siswa SMA Pelita Kasih Jakarta dalam akhir proses belajar mengajar. Pengumpulan data dilaksanakan guna memahami manfaat dan pengaruh yang didapatkan anak didik sebelum ditarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya dilakukan kunjungan awal ke sekolah mitra guna mengetahui masalah mitra pada materi akuntansi terkhusus di kelas 12 IPS SMA Pelita Kasih Jakarta. Tim MBKM bertemu dengan pihak sekolah (guru ekonomi beserta). Berlandaskan survei ini, informasi yang didapatkan yaitu kendala peserta didik untuk memahami jurnal umum, terkhusus dalam melakukan pencatatan jurnal secara tepat. Pemahaman yang baik terkait jurnal umum adalah hal yang sangat krusial pada siklus akuntansi. Pelatihan yang diberi pada mitra terkhusus kepada akuntansi perusahaan jasa. Pengadaan pelatihan dilaksanakan sejumlah 10 kali di sekolah SMA Pelita Kasih Jakarta. Pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2023. Dalam pertemuan pertama tim MBKM memberi materi terkait jurnal umum dalam perusahaan jasa. Pertemuan kedua dilakukan tanggal 8 September, tim MBKM membahas sekilas teori buku besar, neraca saldo perusahaan jasa dan memberikan contoh soal.

Gambar 1

Tim MBKM memberikan materi mengenai akuntansi perusahaan jasa



Gambar 2

Tim MBKM membantu siswa-siswi menjawab soal yang diberikan dan aktif bertanya



Guna memahami kemajuan pengetahuan akuntansi siswa siswi, tim MBKM memberi latihan soal guna dikerjakan lalu dikumpulkan. Setelah lembar jawaban latihan soal terkumpulkan, tim MBKM membahas jawaban juga memberi peluang pada anak didik guna berdiskusi dan bertanya. Antusias anak didik guna mempelajari materi ini dilihat dari diskusi dalam pelatihan paling akhir. Harapan tim MBKM setelah ini, siswa siswi bisa lebih memahami jurnal umum perusahaan jasa juga meningkatkan pengetahuannya terkait akuntansi terkhusus perusahaan jasa. Diharap materi ini bisa dipergunakan mereka dalam studi lanjutan ketika di perguruan tinggi atau saat mereka bekerja dalam bidang keuangan dan akuntansi. Diharap pelatihan ini bisa mengembangkan mutu lulusan sekolah tersebut.

Contoh soal / kuis yang diberikan sebagai berikut:

7. Bengkel mobil Adiguna mencatat data akuntansi per 31 Desember 2020 sebagai berikut.

Pendapatan usaha	Rp27.600.000,00
Pendapatan di luar usaha	Rp3.500.000,00
Beban gaji pegawai	Rp8.200.000,00
Beban adm. dan umum	Rp800.000,00
Beban listrik dan air	Rp900.000,00
Beban telepon dan internet	Rp550.000,00
Beban perlengkapan	Rp700.000,00
Beban peny. peralatan	Rp900.000,00
Beban lain-lain	Rp600.000,00

Kesimpulan yang tepat mengenai data keuangan bengkel mobil Adiguna adalah...

- jumlah pendapatan bengkel mobil Adiguna sebesar Rp18.450.000,00
- jumlah beban bengkel mobil Adiguna sebesar Rp11.150.000,00
- jumlah pendapatan yang diperoleh sama dengan jumlahnya
- bengkel mobil Adiguna memperoleh laba sebesar Rp18.450.000,00
- bengkel mobil Adiguna mengalami kerugian sebesar Rp12.650.000,00

Kunci Jawaban

$$27.6+3.5-8.2-0.8-0.9-0.55-0.7-0.9-0.6 = 18.45$$

8. Usaha Andien shoes care membayar angsuran pinjaman kepada bank sebesar Rp5.000.000,00 dengan bunga Rp450.000,00. Pencatatan jurnal umum yang tepat adalah

a. Utang bank	Rp5.450.000,00	
Beban bunga		Rp450.000,00
Kas		Rp5.000.000,00
b. Piutang	Rp5.450.000,00	
Beban bunga		Rp450.000,00
Kas		Rp5.000.000,00
c. Utang bank	Rp5.000.000,00	
Beban bunga		Rp450.000,00
Kas		Rp5.450.000,00
d. Utang bank	Rp5.450.000,00	
Kas		Rp5.450.000,00
e. Kas	Rp5.450.000,00	
Piutang		Rp5.450.000,00

10. Sebagian transaksi Maria laundry selama Oktober 2022 sebagai berikut
Okt

- 6 Menerima pinjaman usaha dari bank sebesar Rp10.000.000,00.
- 10 Membeli peralatan sebesar Rp8.000.000,00, dibayar tunai Rp5.000.000,00 dan sisanya dibayar satu bulan kemudian.
- 14 Menerima pendapatan jasa dari pelanggan sebesar Rp400.000,00.
- 17 Membayar beban listrik dan air sebesar Rp250.000,00.
- 22 Menagih pelanggan atas jasa yang telah diberikan sebesar Rp870.000,00.

Berdasarkan transaksi tersebut, jumlah saldo pada buku besar akun **kas** adalah

- a. Rp4.600.000,00
- b. Rp4.850.000,00
- c. **Rp5.150.000,00**
- d. Rp5.400.000,00
- e. Rp6.020.000,00

Kunci Jawaban

$$10-5+0.4-0.25 = 5.15$$

Gambar 3

Hasil kuesioner siswa-siswi pelita kasih



3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini dilakukan dalam dalam rangka mengikuti kegiatan asistensi mengajar (MBKM) dimana mitra tim MBKM adalah SMA Pelita Kasih Jakarta terkhusus jurusan IPS kelas 12. Kendala mitra yaitu kesulitan untuk mempelajari jurnal umum, berlandaskan survey sebelum dilakukan aktivitas pelatihan. Kegiatan MBKM yang dilakukan dalam menangani kendala itu yakni pembekalan jurnal umum dalam siklus akuntansi pada perusahaan jasa. Pengadaan pelatihan dilakukan di SMA Pelita Kasih Jakarta sejumlah 10 kali pertemuan, yakni dari tanggal 1 September sampai 10 November 2023.

Berdasarkan hasil jawaban soal latihan terlihat siswa siswi terjadi peningkatan pada pemahaman jurnal umum perusahaan jasa. Pihak sekolah SMA Pelita Kasih Jakarta merasakan manfaat pula kegiatan ini untuk peserta didik mereka. Siswa-siswi SMA Pelita Kasih Jakarta bisa memahami jurnal umum didalam akuntansi terkhusus bagi aktivitas bisnis dalam bidang jasa adalah target maupun tujuan khusus dari penelitian.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih atas dukungan dari beberapa dosen beserta seluruh pihak yang terlibat sehingga artikel ini tercipta. Penulis juga tidak lupa menyatakan terima kasih pada kepala sekolah, guru maupun siswa SMA Pelita Kasih Jakarta yang sudah menerima mahasiswa guna mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan yang tim MBKM lakukan.

REFERENSI

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Buku panduan: Merdeka belajar - Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-PanduanMerdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf>
- Doddy. (2020, August 7). Kebijakan Kampus Merdeka Bantu Hadapi Krisis Akibat Pandemi Covid-19. Diakses dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kebijakan-kampus-merdeka-bantu-hadapi-krisis-akibat-pandemi-covid-19/>
- Faizah, I. N., Apriliyani, N., Amalia, R.T., & Wulandari, D.J. (2023). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Komputer Akuntansi Di SMKN 1 MALANG. *PROSIDING National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* Vol. 2 (No. 3), 2. Diakses dari <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/download/2539/1697>
- Fuadi, T. M. (2021). Hubungan Perguruan Tinggi Swasta dengan Pemerintah dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Semdi Unaya*, 4(1), 267–286. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya/article/view/2660>
- Nizam. (2020). Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Diakses dari <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about>
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2008). *Akuntansi Pengantar 1*. STIM.